

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu upaya atau aktivitas terstruktur, dan terencana dengan tujuan guna mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkannya (Ali, dkk. 2022). Sekolah ialah satuannya pendidikan formal didalam mencapai tujuan tertentu, sebagaimana tercantum didalam bab II, pasal 3, UU No 20 Th. 2003 tentang tujuan pendidikan nasional, dimana pendidikan ialah suatu perencanaan sebagai upaya untuk menciptakan proses dan situasi pembelajaran kondusif, yang dimana individu mampu meningkatkan potensinya secara optimal dan bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Mengikut Sardiman (2011) Pendidikan ialah upaya yang disadari untuk mengubah perilaku individu menuju kedewasaan. Pembelajaran ialah kegiatan fundamental, yang bermakna cara dan proses belajar berperan krusial dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan. Nilai dapat dipergunakan untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sebelumnya. Susanto (2016) mengidentifikasi beberapa komponen krusial dalam perencanaan pembelajaran. Perolehan nilai yang baik dalam bidang pengetahuan dan keterampilan memperlihatkan bahwa pembelajaran siswa berhasil.

Hasil belajar berperan krusial didalam proses pembelajarannya dikarenakan menjadi indikator keberhasilan dalam kegiatan tersebut. Hasil

belajar mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara menyeluruh (Latief, 2014). Mengikuti Theresia (2011) Hasil belajar ialah pencapaian pembelajaran, yang bertujuan guna mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajarannya.

Hasil belajar ialah cerminan proses siswa didalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru mengakhiri pengajaran dengan evaluasi, sedangkan bagi siswa, hasil belajar memperlihatkan tingkat pencapaian mereka. Hasil ini menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan karena mencerminkan sejauh mana siswa mengalami perkembangan. Mengikuti Sudjana (2010:3), hasil belajar pada dasarnya ialah berubahnya perilaku akibat dampak dari pengalaman belajar. Perubahan ini mencerminkan peningkatan yang lebih baik dibanding sebelumnya.

Slameto (2015) mengemukakan faktor hasil belajar yakni faktor internal berkaitan langsung dengan kondisi siswa, seperti kecerdasan, konsentrasi, bakat, minat, motivasi, kesiapan mental, serta kondisi fisik. Sementara itu, faktor ekstrnal mencakup lingkungan keluarganya, sekolahnya, dan masyarakatnya. Satu diantara faktor intrnal yang berperan besar yakni minat dan motivasi, yang muncul dari ketertarikan siswa terhadap hal tertentu.

Seorang pelajar perlu memiliki dorongan internal dan ketertarikan yang kuat selama menjalani proses pembelajaran, karena untuk meraih tujuan belajar dengan hasil yang memuaskan, dibutuhkan minat dan motivasi yang tinggi dalam diri siswa. Hal ini diperkuat oleh pendapat

Susanto (2013:67) yang menyebutkan “minat memberikan pengaruh signifikan terhadap pencapaian peserta didik.” Selain itu, Sadirman (2014:40) juga menegaskan, “Keberhasilan dalam belajar dapat dicapai jika seseorang memiliki tekad yang kuat. Tekad memegang peran krusial dalam mendukung keberlangsungan proses pembelajaran.”

Slameto (2014) memperjelas motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dikenali melalui beberapa tanda, seperti semangat belajar yang tinggi, ketertarikan terhadap proses pembelajaran yang sedang terlaksana, kemauan untuk mengingat dan mempelajari kembali materi yang telah diajarkan, konsentrasi yang terfokus pada guru, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Motivasi berperan krusial didalam proses pembelajaran dikarenakan sebagai motivator, penentu tujuan, dan sumber konsistensi dalam pembelajaran.

Motivasi belajar memiliki peran vital dalam membantu siswa mengembangkan potensinya secara maksimal. Anurrhman (2014:114) memperlihatkan motivasi ialah kekuatan dalam diri seseorang yang mampu menggerakkan energi sehingga mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan. Suprihatin (2015:74) menambahkan motivasi berfungsi sebagai dorongan psikologis yang memacu seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan, dorongan internal yang muncul dalam diri siswa berperan besar dalam menumbuhkan semangat belajar. Afandi (2015:79) juga menegaskan motivasi ialah faktor krusial keberhasilan akademik.

Selain motivasi, minat belajar juga menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan siswa. Asutti (2015:71) memperjelas minat timbul dari dorongan dalam diri seseorang yang menciptakan keinginan untuk mencapai sesuatu. Gusnawati (2015:32) menambahkan minat belajar berkaitan dengan kemauan siswa dalam memenuhi harapan guru, orang tua, maupun teman sebaya. Oleh karena itu, minat sangat berpengaruh dalam membangun motivasi serta meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Minat belajar ialah dorongan alami dalam diri seseorang untuk memahami sesuatu lebih dalam, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan bebas dari paksaan (Slameto, 2015). Ketika seseorang memiliki ketertarikan terhadap suatu bidang, mereka akan lebih termotivasi untuk mendalaminya dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki minat. Sadirman (2016:76) menekankan minat berkaitan erat dengan kebutuhan individu, semakin besar kebutuhan seseorang terhadap suatu hal, semakin tinggi pula ketertarikannya dalam mempelajari hal tersebut, yang pada akhirnya berdampak positif pada pencapaian akademik.

SMA Negeri 1 Sukasada memiliki enam kelas jurusan IPS, salah satunya kelas XI IPS yang menjadi fokus kajian ini. Merujuk hasil observasi dan wawancara dengan guru ekonomi yang terlaksana pada 6–10 November 2023, ditemukan hasil belajar masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian, di mana 53,84% siswa memperoleh nilai di bawah standar KTTP, yakni 70. Rincian hasil ulangan siswa kelas XI IPS yakni.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Nilai Ulangan Mata Pelajaran Ekonomi**

Kelas	KKTP	Jumlahsiswa tuntas	Jumlah siswa tidaktuntas	Presentase ketuntasan	Presentase ketidaktuntasan
XI	70	18	21	46,15 %	53,84%

Sumber data : Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Sukasada 06 November 2023

Mengikuti data yang diperoleh dari Bapak Komang Agus Adi Wiguna, S.Pd, selaku guru ekonomi di SMA Negeri 1 Sukasada, siswa kelas XI IPS memperlihatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Dari 39 siswa, 21 belum mencapai standar, sementara hanya 46,15% siswa yang berhasil memenuhi standar. Sesuai dengan KKTTP, nilai minimal ialah 70, namun dominan siswanya mendapatkn nilai dibawahnya.

Kurangnya minat dan motivasi belajar menjadi faktor utama rendahnya hasil belajar siswa (Slameto, 2015). Siswa yang tidak memiliki dorongan untuk belajar cenderung pasif, sulit berkonsentrasi, jarang bertanya, serta mudah merasa bosan, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi rendah (Dongoran et al., 2022). Dari 39 siswa di kelas XI IPS, terdapat 21 siswa yang memperlihatkan ketidaktertarikan dalam mengikuti pelajaran ekonomi, yang mencerminkan lemahnya motivasi belajar mereka.

Selain itu, kurangnya kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran berdampak pada rendahnya partisipasi di kelas. Mereka lebih banyak diam, tidak aktif dalam diskusi, dan sering mengabaikan tugas yang diberikan guru. Beberapa siswa bahkan lebih memilih melakukan aktivitas lain saat pelajaran berlangsung. Tercatat 15 siswa yang mempergunakan handphone selama proses pembelajaran, tetapi bukan untuk mendukung

kegiatan belajar, melainkan untuk mengakses media sosial seperti TikTok dan platform lainnya. Merujuk hal tersebut, adapun judul kajian ini yakni “Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukasada”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Merujuk latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut.

1. Hasil belajar ekonomi siswa masih kurang.
2. Siswa terlihat kurang bersemangat dalam belajar. Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik. Sebagian guru belum mengoptimalkan cara untuk meningkatkan perhatian siswa.
3. Siswa kurang bersemangat dalam mempelajari ekonomi. Siswa kurang tertarik dengan pelajaran ekonomi. Salah satu faktornya ialah kurang menariknya materi yang disampaikan yang berdampak pada kebosanan siswanya.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Merujuk identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada kajian yakni mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukasada.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Merujuk latar belakang masalah, maka permasalahan dalam latar belakang ini ialah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukasada?
2. Bagaimana pengaruh minat terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukasada?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukasada.

#### 1.5 Tujuan Kajian

Merujuk rumusan masalah tersebut, maka tujuan kajian yang dicapai dalam kajian ini ialah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomikelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukasada
2. Mengetahui pengaruh minat terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukasada
3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukasada.

## 1.6 Manfaat Kajian

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan kajian ini akan memberikan kontribusi terhadap pemahaman ilmiah tentang pendidikan dan juga akan menawarkan informasi berharga untuk kajian masa depan, khususnya di bidang ini.

### b. Manfaat praktis

#### 1. Bagi peneliti

Kajian ini dapat memberikan manfaat dalam memperluas wawasan dan pengetahuan terkait masalah yang diteliti, serta menjadi bekal bagi calon pendidik.

#### 2. Bagi Guru

Kajian ini bisa dijadikan sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk memunculkan motivasi belajar dan pencapaian hasil belajarnya.

#### 3. Bagi siswa

Kajian ini dapat dipergunakan sebagai dorongan kepada siswa agar kian giat belajarnya sehingga meraih hasil belajar yang maksimal.

#### 4. Bagi sekolah

Kajian ini berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah guna mendukung terciptanya efektivitas pembelajaran.

## 5. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Bagi pihak-pihak yang mencari informasi untuk melakukan kajian tambahan, khususnya tentang dampak motivasi dan minat pendidikan terhadap hasil prestasi siswa dalam topik ekonomi.

